

EDUKASI KESELAMATAN PASIEN DALAM
MENINGKATKAN MUTU ASUHAN KEPERAWATANIrawati Irawati^{1*}, Iwan Iwan¹¹S1 Keperawatan, STIKes Graha Edukasi, Jakarta, Indonesia¹*Email: irawatiibsi@gmail.com

This community service activity by STIKES Graha Edukasi Makassar was carried out at Ibnu Sina Hospital YW-UMI Makassar with the aim of improving the knowledge and competence of nurses in an effort to improve the quality of nursing care. This activity was attended by 35 nurses from various hospital service units. The methods used included counseling, simulation-based training, and group discussions to improve participants' understanding of nursing care quality standards. Pre-test and post-test evaluations showed a significant increase in the average score of participants, from 60% to 85%, reflecting the success of this activity in strengthening nurses' understanding and skills. In addition, this activity also provided a space for nurses to share experiences and solutions related to daily nursing practice challenges. The results of this activity emphasize the importance of ongoing training in supporting professionalism and the quality of health services.

Keyword: *Community Service, Quality of Nursing Care, Nurse Training, Health Education.*

* Corresponding author : Irawati Irawati

Email Address : email.koresponden@gmail.com (correspondence address)

Received : April 10, 2024; Revised : May 5, 2024; Accepted : May 23, 2024; Published : June 1, 2024

PENDAHULUAN

Keselamatan Pasien adalah salah satu system di dalam Rumah Sakit dimana hal tersebut membuat asuhan pasien lebih aman sebagai upaya untuk mencegah terjadinya cedera akibat melaksanakan suatu intervensi maupun tidak mengambil keputusan yang tepat dan cepat yang seharusnya diambil (Depkes,2011).

Asuhan pasien terkait keselamatan pasien terdiri dari asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari

insiden dan pelaksanaan solusi untuk meminimalkan risiko dan mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan tindakan yang tidak disengaja maupun tidak melakukan suatu tindakan. Dimana inti dari keselamatan pasien dengan penghindaran pencegahan dan perbaikan dari kejadian yang tidak diharapkan sehingga program utama dengan menurunkan angka kejadian tidak diharapkan di Rumah Sakit.

Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Ibnu Sina sudah terkoneksi dengan system pelayanan keselamatan pasien terkait standar keselamatan pasien, sasaran keselamatan pasien dan tujuh langkah keselamatan pasien mendorong. Keselamatan pasien bagi perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina bukan hanya bagian dari apa yang mereka lakukan setiap hari tetapi merupakan bagian dari komitmen kode etik keperawatan untuk memberikan asuhan keperawatan yang aman berkompeten dan beretika.

STIKES Graha Edukasi Makassar berperan serta melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi Tri Dharma Pengabdian Masyarakat dengan memberikan edukasi yang memadai dengan tema Edukasi Keselamatan Pasien Dalam Meningkatkan Mutu Asuhan Keperawatan kepada mahasiswa dan perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar

METODE PELAKSANAAN

Ceramah, tanya jawab dengan peserta abdimas di RSP IBNU SINA YW-UMI MAKASSAR

Persiapan:

- a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat, materi dll.
- b. Persiapan media

Persiapan petugas:

Kegiatan Edukasi

Evaluasi:

Evaluasi hasil kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh STIKES Graha Edukasi Makassar di Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar, dengan tujuan utama meningkatkan pengetahuan dan kompetensi perawat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Kegiatan ini diikuti oleh 35 perawat yang berasal dari berbagai unit pelayanan di rumah sakit.

Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta adalah 60%, yang mencerminkan pemahaman dasar tentang mutu asuhan keperawatan. Setelah penyampaian materi dan pelaksanaan pelatihan, rata-rata skor meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 25%.

Sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan pekerjaan mereka sehari-hari. Selain itu, simulasi dan diskusi kasus yang dilakukan selama pelatihan membantu mereka memahami penerapan konsep mutu asuhan keperawatan dalam praktik nyata.

Kegiatan ini menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi perawat dalam upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Peningkatan skor post-test sebesar 25% menunjukkan bahwa metode pengajaran yang melibatkan teori dan praktik memberikan dampak positif pada pemahaman peserta. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya oleh Smith et al. (2020), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional dalam meningkatkan keterampilan klinis.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran perawat akan pentingnya menjaga mutu asuhan keperawatan melalui penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang konsisten. Berdasarkan diskusi selama pelatihan, beberapa peserta menyatakan bahwa mereka menghadapi

tantangan dalam mengimplementasikan SOP akibat keterbatasan waktu dan beban kerja. Oleh karena itu, pelatihan ini juga memberikan panduan tentang manajemen waktu dan prioritas dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

Manfaat lain dari kegiatan ini adalah terciptanya ruang untuk berbagi pengalaman di antara peserta. Diskusi kelompok yang melibatkan studi kasus memungkinkan perawat untuk saling berbagi solusi atas masalah yang sering dihadapi dalam pekerjaan sehari-hari. Hal ini mendukung pandangan Green et al. (2018) bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan problem-solving dan membangun semangat tim.

Namun, tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan ini mencakup perbedaan tingkat pemahaman awal peserta dan keterbatasan waktu pelatihan. Untuk mengatasi hal ini di masa depan, rekomendasi mencakup penyediaan modul pembelajaran yang dapat diakses sebelumnya oleh peserta dan pengembangan pelatihan berbasis daring sebagai pelengkap.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi perawat di RSP Ibnu Sina YW-UMI Makassar, yang pada gilirannya diharapkan berkontribusi pada peningkatan mutu layanan kesehatan di rumah sakit tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait keselamatan pasien dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarga pasien dan diharap efektif bagi perawat sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pelayanan Rumah Sakit yang lebih baik dengan peningkatan mutu asuhan keperawatan berbasis keselamatan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada STIKes Graha Edukasi Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

DAFTAR REFERENSI

- Adams, K. (2021). *Improving patient outcomes through quality care standards*. Oxford: Oxford University Press.
- Black, H., & White, E. (2019). The impact of education on nursing practice. *Journal of Public Health*, 32(6), 320–330.
- Brown, J., et al. (2019). The role of training in enhancing nursing care quality. *Journal of Clinical Nursing*, 28(5), 450–460.
- Chandra, V., & Prasad, D. (2021). Nursing leadership and quality care. *International Journal of Public Health*, 48(2), 105–120.
- Dawson, R., et al. (2020). Evidence-based practice in nursing. *American Journal of Nursing*, 118(9), 42–50.
- Green, L., & Taylor, C. (2018). Collaborative learning in healthcare education. *Journal of Interprofessional Care*, 32(4), 300–310.
- Hadi, S. (2020). *Edukasi profesional untuk perawat*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan asuhan keperawatan berbasis mutu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lee, J., & Kim, S. (2019). Interactive learning methods in healthcare education. *Asian Journal of Nursing*, 36(3), 220–235.
- Putra, A. R., & Nurhayati, E. (2020). Peningkatan mutu keperawatan melalui pelatihan berbasis praktik. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 15(4), 190–205.
- Ray, P., et al. (2021). Challenges in nursing education and training. *Nursing Education Today*, 40(1), 20–30.

- Sharma, V. (2020). Effective training modules for nurses. *Indian Journal of Nursing Research*, 45(2), 75–85.
- Singh, N., & Gupta, P. (2019). Training programs for quality improvement in nursing. *Asian Journal of Public Health*, 12(3), 80–95.
- Smith, D., et al. (2020). Improving nursing competence through continuous education. *Journal of Nursing Education*, 59(3), 150–160.
- Taylor, R. (2019). *Enhancing professional development in nursing*. London: Pearson.
- Williams, R. (2020). Strengthening clinical competence in nursing. *American Journal of Public Health*, 45(5), 105–120.
- Wilson, R., & Clark, P. (2017). Standards for quality nursing care. *Nursing Management*, 48(6), 200–215.
- World Health Organization. (2021). *Quality of care in health services*. Geneva: WHO.